



# Jurnal **A**kuntansi

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS BOROBUDUR

- \* *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Kasus Kantor Pelayanan Pajak Pratama Jakarta Cakung Satu)*  
Amsiana Bara dan Lintas Parlindungan
- \* *Analisis Perbedaan Perhitungan Laba Bersih dan Ekuitas Sebelum dan Sesudah Penerapan IFRS pada PT. Unilever Indonesia, Tbk*  
Yuli Widyaningrum dan Irsan Anshari
- \* *Analisis Pengaruh Good Corporate Governance (Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen) dan Pengungkapan Corporate Sosial Responsibility Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2010-2014)*  
Loke Fristanto dan Yolanda
- \* *Peran Audit Internal dan Komite Audit Terhadap Pencapaian Tujuan Corporate Governance Pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk*  
Devi Atika Sari dan Suhikmat
- \* *Pengaruh Rotasi Audit dan Audit Tenure Terhadap Kualitas Audit dengan Metode Akrua Diskresioner Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*  
Dian Sisca Lesmanawati dan Sumarni
- \* *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas dan Ukuran Perusahaan Terhadap Opini Audit Going Concern (Studi Kasus Pada Perusahaan Tekstil dan Garment yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia)*  
Elis Kurniawati dan Wahyu Murti
- \* *Pengaruh Rasio Camel Terhadap Waktu Audit Laporan Keuangan Pada Perusahaan Perbankan (Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar dalam Indeks Investor 33, Tahun 2008-2016)*  
Indera dan Arni Kurniati
- \* *The Control Of Raw Material Supply With The Method Of Economic Order Quantity On Herbal Food And Beverages*  
Hendrawati (Azzahra University)



# ANALISIS PENGARUH GOOD CORPORATE GOVERNANCE (KOMITE AUDIT, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DEWAN KOMISARIS INDEPENDEN) DAN PENGUNGKAPAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP KINERJA KEUANGAN

( Studi Kasus Pada Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2014)

Oleh : Loke Fristanto dan Yolanda

## Abstract

*The main objective of a company is to gain an implied advantage in good financial performance, whether good financial performance is also accompanied by good corporate governance disclosure and also good Corporate Social Responsibility as well. The method of analysis used is multiple linear regression, because in accordance with the purpose of research is to analyze the influence of independent variables to the dependent variable. The sample used in this research is all banking companies listed in Indonesia Stock Exchange (BEI) in 2010-2014.*

*To determine the sample choice used purposive sampling method. Using this method, 20 banking companies will be selected as samples in this research. From the results of hypothesis testing in this study, indicates that Good Corporate Governance and Corporate Social Responsibility Positive and significant impact on the financial performance of banking companies. Overall the results of this study indicate that the two independent variables have an influence on the performance of banking companies.*

**Keywords :** *Good Corporate Governance, Audit Committee, Institutional Ownership, Independent Board of Commissioners, Corporate Social Responsibility, Financial Performance.*

## 1. PENDAHULUAN

*Good Corporate Governance* atau tata kelola perusahaan yang baik membantu terciptanya hubungan yang kondusif dan dapat dipertanggung jawabkan diantara elemen dalam perusahaan (Dewan Komisaris, Dewan Direksi, dan para pemegang saham) dalam rangka meningkatkan kinerja keuangan. Dalam paradigma ini, Dewan Komisaris berada pada posisi untuk memastikan bahwa manajemen telah benar-benar bekerja demi kepentingan perusahaan sesuai strategi yang telah ditetapkan serta menjaga kepentingan para pemegang saham untuk meningkatkan nilai ekonomis perusahaan. Demikian juga komite audit mempunyai peran yang sangat penting dan strategis dalam hal ini memelihara kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan seperti halnya menjaga terciptanya

system pengawasan perusahaan yang memadai serta dilaksanakannya *Good Corporate Governance*.

Kajian mengenai *Good Corporate Governance* yang meningkat dengan pesat seiring dengan terbukannya skandal keuangan berskala besar seperti skandal Enron, Tyco, Worldcom, Merck, Global Crossing mayoritas perusahaan lain di Amerika Serikat (Cornnet, Marcuss, Saunders dan Tehranian, dalam Sam'ani, 2008:14) yang melibatkan akuntan, salah satu elemen penting dalam *Good Corporate Governance*. Contoh, baru baru ini Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) memberikan sanksi kepada tiga perusahaan yang terdaftar di Bursa. Salah satu diantaranya terbukti melaksanakan transaksi pinjaman senilai Rp 10 milyar kepada 64% pemegang sahamnya tanpa persetujuan dari pemegang saham lainnya. Hal ini dianggap melanggar ketentuan BAPEPAM mengenai

benturan kepentingan (Bisnis Indonesia, “Bapepam kenakan sanksi 3 emiten dan 4 sekuritas”. [www.bisnis.com](http://www.bisnis.com)).

Mengingat bahwa akhir-akhir ini *Corporate Governance* merupakan salah satu topik permasalahan sehubungan dengan semakin gencarnya publikasi tentang kecurangan (*fraud*) maupun keterpurukan bisnis yang terjadi akibat kesalahan yang dilakukan oleh para eksekutif manajemen, maka hal ini menimbulkan suatu tanda tanya tentang kecukupan (*adequacy*) *Corporate Governance*. Demikian pula halnya tentang kredibilitas proses penyusunan laporan keuangan perusahaan dipertanyakan. Oleh karena itu adalah suatu hal yang wajar dan penting bagi semua pihak yang terkait dengan proses penyusunan laporan keuangan untuk mengupayakan mengurangi bahkan menghilangkan krisis kepercayaan (*credibility gap*) dengan mengkaji kembali peranan masing-masing dalam proses penyusunan tersebut.

*Corporate Governance* pada industri perbankan di negara berkembang seperti halnya di Indonesia pada pasca krisis keuangan menjadi semakin penting mengingat beberapa hal. *Pertama*, bank menduduki posisi dominan dalam system ekonomi, khususnya sebagai mesin pertumbuhan ekonomi (King dan Levine dalam Sami'ani, 2008:18). *Kedua*, di negara yang ditandai oleh pasar modal yang belum berkembang, bank berperan utama bagi sumber pembiayaan perusahaan. *Ketiga*, bank merupakan lembaga pokok dalam mobilisasi simpanan nasional. *Keempat*, liberalisasi sistem perbankan baik melalui privatisasi maupun deregulasi ekonomi menyebabkan manajer bank memiliki keleluasaan yang lebih besar dalam menjalankan operasi bank (Arun, Turner 2003 dalam Supriyatno, 2006:10).

*Good Corporate Governance* itu sendiri memiliki beberapa aspek penting yang harus diperhitungkan oleh kalangan bisnis. Dan aspek-aspek ini diharapkan dapat menjawab semua pertanyaan yang menjadi momok dalam perusahaan. Adanya keseimbangan

hubungan antara organ-organ perusahaan di antaranya Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS), Komisaris, dan Direksi. Adanya pemenuhan tanggung jawab perusahaan sebagai entitas bisnis dalam masyarakat kepada seluruh *stakeholder*. Adanya hak-hak pemegang saham untuk mendapat informasi yang tepat dan benar pada waktu yang diperlukan mengenai perusahaan. Kemudian hak berperan serta dalam pengambilan keputusan mengenai perkembangan strategis dan perubahan mendasar atas perusahaan serta ikut menikmati keuntungan yang diperoleh perusahaan dalam pertumbuhannya. Adanya perlakuan yang sama terhadap para pemegang saham, terutama pemegang saham minoritas dan pemegang saham asing melalui keterbukaan informasi yang material dan relevan serta melarang penyampaian informasi untuk pihak sendiri yang bisa menguntungkan orang dalam (*insider information for insider trading*).

Selain *good corporate governance*, isu lain yang juga diduga berpengaruh terhadap kinerja perusahaan adalah *corporate social responsibility*. *Corporate Social Responsibility* (CSR), merupakan wacana yang sedang mengemuka di dunia perusahaan *multinational*. Wacana ini digunakan oleh perusahaan dalam rangka mengambil peran menghadapi perekonomian menuju pasar bebas. Perkembangan pasar bebas yang telah membentuk ikatan-ikatan ekonomi dunia dengan terbentuknya AFTA, APEC dan sebagainya, telah mendorong perusahaan dari berbagai penjuru dunia untuk secara bersama melaksanakan aktivitasnya dalam rangka mensejahterakan masyarakat di sekitarnya.

Dalam Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (revisi 2004) paragraf 9 masih bersifat suka rela dalam mengungkapkan CSR kepada publik melalui laporan tahunan perusahaan. Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) No.1 (revisi 2004) paragraf 9 secara jelas menyampaikan saran untuk mengungkapkan bentuk tanggung jawab atas masalah sosial, yaitu sebagai berikut:

"Perusahaan dapat pula menyajikan laporan tambahan seperti laporan mengenai lingkungan hidup dan laporan nilai tambah (*value added statement*), khususnya bagi industri dimana faktor-faktor lingkungan hidup memegang peranan penting dan bagi industri yang menganggap pegawai sebagai kelompok pengguna laporan yang memegang peranan penting."

*Corporate social responsibility* merupakan suatu bentuk tanggung jawab yang dilakukan perusahaan di dalam memperbaiki kesenjangan sosial dan kerusakan-kerusakan lingkungan yang terjadi sebagai akibat dari aktivitas operasional yang dilakukan perusahaan. Semakin banyaknya bentuk pertanggungjawaban yang dilakukan perusahaan terhadap lingkungannya, maka *image* perusahaan menurut pandangan masyarakat menjadi meningkat atau citra perusahaan menjadi baik. Investor lebih berminat pada perusahaan yang memiliki citra yang baik di masyarakat karena semakin baiknya citra perusahaan, maka loyalitas konsumen semakin tinggi. Seiring meningkatnya loyalitas konsumen dalam waktu lama maka penjualan perusahaan akan membaik dan pada akhirnya diharapkan tingkat profitabilitas perusahaan juga meningkat.

Dalam hubungannya dengan kinerja, laporan keuangan sering dijadikan dasar untuk penilaian kinerja keuangan. Salah satu jenis laporan keuangan yang mengukur keberhasilan operasi perusahaan untuk suatu periode tertentu adalah laporan laba rugi. Akan tetapi angka laba yang dihasilkan dalam laporan laba rugi seringkali dipengaruhi oleh metode akuntansi yang digunakan (Kieso dan Weygandt, 1995 dalam Ujiyantho, 2007:14), sehingga laba yang tinggi belum tentu mencerminkan kas yang besar. Dalam hal ini arus kas mempunyai nilai lebih untuk menjamin kinerja keuangan di masa mendatang. Arus kas (*Cash Flow*) menunjukkan hasil operasi yang dananya telah diterima tunai oleh perusahaan serta dibebani dengan beban yang bersifat tunai dan benar-benar sudah dikeluarkan oleh perusahaan.

## 2. LANDASAN TEORI

### 2.1 Penelitian Yang Relevan

Beberapa peneliti terdahulu yang pernah melakukan penelitian tentang penerapan *Corporate Governance dan Corporate Social Responsibility*, khususnya yang berkaitan dengan penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 2.1**  
**Penelitian yang relevant**

No	Nama peneliti/ Tahun	Judul	Hasil Penelitian	Perbedaan	Persamaan
1	Yudha Pranata (Skripsi mahasiswa Universitas Islam Indonesia Jogjakarta 2007)	Pengaruh Penerapan Corporate Governance terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan.	penerapan Corporate Governance berpengaruh terhadap ROE, NPM, dan Tobin's Q dan perubahan yang terjadi pada skor penerapan Corporate Governance disebabkan oleh factor lain yang tidak ditetapkan dalam model regresi.	nilai ukur kinerja	pengaruh corporate governance terhadap kinerja keuangan
2	Lindrawati, Felicia, dan Budianto (KLD Research and Analytics , Majalah Ekonomi 2008)	pengaruh CSR, terhadap kinerja keuangan,	mengemukakan bahwa CSR tidak berpengaruh signifikan terhadap ROE, namun berpengaruh signifikan terhadap ROI	metode pengukuran CSR	pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan
3	Tsoutsoura (Applied Financial Project Haas School of Business, University of California 2004)	pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan	ada asosiasi positif antara CSR dan profitabilitas.	metode pengukuran kinerja keungan	pengaruh CSR terhadap kinerja keuangan
4	Vivi arfah putri armildar (Skripsi Mahasiswa Universitas Hasanudin, Makasar 2012)	Pengaruh good corporate governance (gcg) Terhadap kinerja perusahaan perbankan Yang terdaftar di bursa efek indonesia (study kasus pada pt. Bank mega, tbk. Cabang makasar)	membuktikan bahwa Good Corporate Governance berpengaruh pada kinerja perusahaan.	menguji kinerja perusahaan	pengaruh corporate governance

5	Priyatna Bagus Susanto dan Imam Subekti (Jurnal Akuntansi, universitas Brawijaya 2011)	Pengaruh corporate social responsibility dan good Corporate governance terhadap nilai perusahaan (pada Perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia)	CSR tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan begitupun hal nya dengan komite audit dan kepemilikan institusional, sementara komisaris independen dan kepemilikan manajerial memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.	menguji nilai perusahaan	pengaruh Good Corporate Governance dan CSR
---	--	---	---	--------------------------	--

**2.2 Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah mengetahui dan menguji apakah terdapat pengaruh *Good Corporate Governance* ( Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen) dan *Corporate Social Responsibility* terhadap Kinerja Keuangan pada Perusahaan perbankan 2010-2014.

**1. Pengaruh Kepemilikan Institusional terhadap Kinerja Keuangan**

Menurut Kartikawati (2007) kepemilikan oleh institusi akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen, karena kepemilikan saham mewakili suatu sumber kekuasaan yang dapat digunakan untuk mendukung atau sebaliknya terhadap keberadaan manajemen. Hasil penelitian Kartikawati (2007) menunjukkan bahwa kepemilikan institusional berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan perusahaan.

Shien, *et al* (2006) dalam Winanda (2009) menyatakan bahwa Kepemilikan institusional merupakan kepemilikan saham oleh pemerintah, institusi keuangan, institusi berbadan hukum, institusi luar negeri, dana perwalian serta institusi lainnya pada akhir tahun. Kepemilikan institusional memiliki arti penting dalam memonitor manajemen perusahaan karena dengan adanya kepemilikan oleh institusional akan mendorong peningkatan pengawasan yang

lebih optimal. *Monitoring* tersebut tentunya akan menjamin kemakmuran untuk pemegang saham karena pengaruh kepemilikan institusional sebagai agen pengawas ditekan melalui investasi mereka yang cukup besar dalam pasar modal.

Keberadaan investor institusional di dalam perusahaan dapat menunjukkan mekanisme *corporate governance* yang kuat yang dapat digunakan untuk memonitor kinerja manajemen perusahaan. Pengaruh investor institusional terhadap kinerja manajemen perusahaan dapat menjadi sangat penting serta dapat digunakan untuk menyelaraskan kepentingan manajemen dengan para pemegang saham. Hal tersebut disebabkan jika tingkat kepemilikan manajerial tinggi, dapat berdampak buruk terhadap perusahaan karena dapat menimbulkan masalah pertahanan, yang berarti jika kepemilikan manajerial tinggi, mereka memiliki posisi yang kuat untuk melakukan kontrol terhadap perusahaan dan pihak pemegang saham eksternal akan mengalami kesulitan untuk mengendalikan tindakan manajer.

Menurut Gunarsih (2004) hal ini disebabkan tingginya hak voting yang dimiliki manajer. Dengan adanya pengawasan yang optimal terhadap kinerja manajemen, maka akan lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan. Moh'd, *et al.* (1998) dalam Midiastuti dan Mackfudz (2003) menyatakan bahwa distribusi saham antara pemegang

saham dari luar yaitu investor institusional dan *shareholders dispersion* dapat mengurangi *agency costs*. Adanya kepemilikan institusional seperti perusahaan asuransi, bank, perusahaan investasi dan kepemilikan oleh institusi lain akan mendorong peningkatan pengawasan yang lebih optimal terhadap kinerja manajemen.

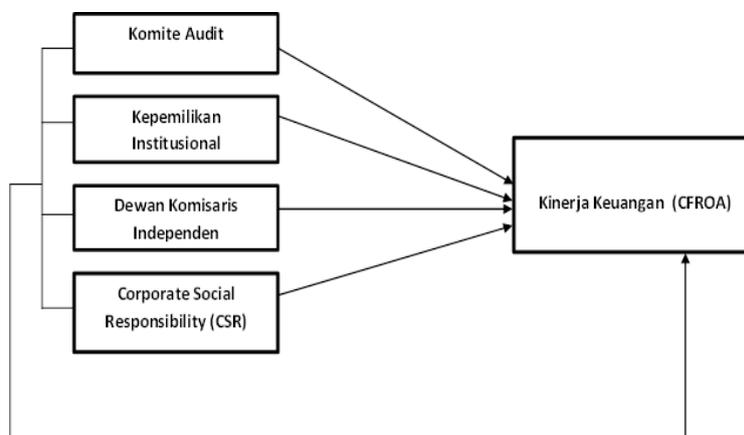
**2. Pengaruh Dewan Komisaris Independen Terhadap Kinerja Keuangan**

Komisaris independen adalah anggota Dewan Komisaris yang tidak memiliki hubungan keuangan, kepengurusan, kepemilikan saham dan/atau hubungan keluarga dengan anggota Dewan Komisaris lainnya, direksi dan/atau pemegang saham pengendali atau hubungan lain yang dapat mempengaruhi kemampuannya untuk bertindak independen. FCGI (2003) menyatakan bahwa “Komisaris Independen memiliki peranan penting dalam memo nitor perusahaan.” Keberadaan komisaris independen diharapkan mampu mendorong dan menciptakan iklim yang lebih objektif, dan menempatkan kesetaraan (*fairness*) sebagai prinsip utama dalam memperhatikan kepentingan pemegang saham minoritas dan *stakeholders* lainnya. Penelitian mengenai dampak dari proporsi dewan komisaris independen terhadap kinerja perusahaan ternyata masih beragam.

**3. Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan**

Motivasi utama perusahaan adalah *profitabilitas* yang tidak identik dengan kesejahteraan masyarakat tempat berdiri dan kiprah perusahaan. Namun dalam rangka membina hubungan yang saling menguntungkan, korporasi dapat turut serta dalam mengambil peran dalam mengatasi keterbelakangan dan kemiskinan masyarakat sekitar melalui *Corporate Social Responsibility* (CSR).

Dari perspektif biaya (*cost-based approach*), jika *Corporate Social Responsibility* menjadi suatu kewajiban periodik sama seperti membayar pajak maka beban perusahaan pasti akan meningkat dan berdampak pada laba bersih yang menurun. Perusahaan yang sudah merugi pasti akan semakin merugi. Penurunan laba atau peningkatan kerugian tentu saja merugikan pemegang saham karena deviden yang diterima akan berkurang. Kinerja keuangan merupakan salah satu alat ukur yang digunakan oleh para pemakai laporan keuangan dalam mengukur atau menentukan sejauh mana kualitas perusahaan.



Gambar 2.1  
Kerangka Berfikir

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian terdahulu yang sudah diuraikan, maka kerangka pemikiran dalam penelitian ini adalah adanya indikator dalam suatu perusahaan perbankan yaitu kepemilikan institusional, Proposi Dewan Komisaris Independen, komite audit dan *corporate social responsibility* yang mempunyai pengaruh terhadap baik atau tidaknya kinerja keuangan yang ada dalam suatu perusahaan perbankan. Dalam pengukuran kinerja keuangan tersebut menggunakan alat pengukuran yaitu CFROA. ini digunakan untuk menunjukkan kemampuan aktiva perusahaan untuk menghasilkan laba operasi. Kerangka pemikiran penelitian ini dapat digambarkan pada gambar berikut :

### 2.3 Hipotesis

Menurut Sugiyono dalam bukunya Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D (2011:64) menyatakan bahwa :

“Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk kalimat pernyataan.”

Berdasarkan kerangka pemikiran diatas, maka penulis mengemukakan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

- H1 : Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen dan Corporate Social Responsibility secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perusahaan perbankan
- H2 : Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja keuangan perusahaan perbankan.
- H3 : Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja keuangan perusahaan perbankan.
- H4 : Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja keuangan perusahaan perbankan.
- H5 : Corporate Social Responsibility secara parsial berpengaruh signifikan dan

positif terhadap Kinerja keuangan perusahaan perbankan.

## 3. METODE PENELITIAN

### 3.1 Metode Analisis Data

Setelah data tersebut diolah kemudian dianalisis untuk mendapatkan suatu kesimpulan dari permasalahan yang ada. Dalam penelitian ini, akan digunakan analisis regresi linier berganda, yaitu studi mengenai ketergantungan suatu variabel terikat dengan suatu variabel bebas dengan tujuan untuk mengestimasi dan atau memprediksi rata-rata populasi atau rata-rata nilai variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen yang diketahui (Gujarati dalam Ghozali, 2007:81) Penelitian ini akan menggunakan persamaan regresi linier berganda dengan menggunakan kuadrat terkecil dengan formulasi sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4$$

Dimana:

Y = variabel terikat

a = konstanta

X1 = Komite Audit

X2 = Kepemilikan Institusional

X3 = Proposi Dewan Komisaris Independen

X4 = *Corporate Social Responsibility*

b1-b4 = koefisien regresi dari tiap-tiap variabel bebas

### 3.2 Pengujian Hipotesis

Selanjutnya dilakukan pengujian teoritis dimana uji ini dilakukan untuk menguji kesesuaian teori dengan hasil regresi yang didasarkan pada koefisien regresi dengan masing-masing independen variabel.

#### 3.2.1 Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis yang dilakukan dengan uji F dilakukan untuk menguji signifikan koefisien regresi secara bersama-sama. Uji F menunjukkan pengaruh semua

variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen. Uji F dilakukan dengan cara menggunakan tingkat signifikansi dan analisa hipotesis.

Tingkat signifikansi atau  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%, dan untuk membuktikan apakah  $H_0$  diterima atau tidak dalam penelitian ini digunakan dengan melihat nilai P-value nya. Bila nilai P value dari  $F > 5\%$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0 =$  diterima dan  $H_a =$  ditolak, artinya secara simultan variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Sebaliknya jika nilai P value dari  $F < 5\%$  ( $\alpha$ ) maka  $H_0 =$  ditolak dan  $H_a =$  diterima, artinya secara simultan variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen. Rumus Uji Signifikasi Simultan (Uji F) sebagai berikut :

$$F_{\text{ hit }} = \frac{R^2 / k}{(1 - R^2) / (n - k - 1)}$$

Keterangan :

- F = Nilai hubungan Statistik
- $R^2$  = Koefisien Determinasi
- k = Banyaknya Variabel Bebas
- n = Jumlah Sampel

### 3.2.2 Uji Parsial (Uji t)

Untuk melakukan pengujian apakah semua variabel yaitu *Kepemilikan Instiusional* (Kep.Institusional), *Proposi Dewan Komisaris Independen*(Indep), *Komite Audit* (Audit) dan *CSR* secara individual terhadap kinerja keuangan maka pengujian yang dilakukan adalah uji t. Uji t digunakan untuk menguji signifikan koefisien regresi secara parsial atau pengaruh masing-masing variabel independen secara individual terhadap variabel dependen. Pengaruh variabel independen secara individual dan signifikan terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan cara melihat tingkat signifikansi atau  $\alpha$ , dimana dalam penelitian ini  $\alpha$  yang digunakan adalah 5%. Untuk melakukan uji t digunakan dengan cara

membandingkan nilai P-value dari t dari masing-masing variabel independen terhadap  $\alpha$  yaitu 5%.

- a) Bila nilai P value dari t masing-masing variabel independen  $> 5\%$  ( $\alpha$ ), maka  $H_0 : b_i \neq 0$  diterima dan  $H_a : b_i = 0$  ditolak, artinya secara individual variabel independen  $X_i$  tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- b) Sebaliknya bila P value dari t tiap variabel independen  $< \alpha$  maka  $H_0 : b_i \neq 0$  ditolak dan  $H_a : b_i = 0$  diterima, artinya secara individual masing-masing variabel independen  $X_i$  berpengaruh signifikan pada variabel dependen (Santoso, 2004:168).

T hitung dapat dicari dengan rumus sebagai berikut :

$$T_{\text{ hitung }} = \frac{r \sqrt{n-k-1}}{\sqrt{1-r^2}}$$

Keterangan:

- r = Koefisien korelasi parsial
- k = Jumlah variabel independen
- n = Jumlah data atau kasus

### 3.2.3 Koefisien Determinasi (R2)

Dalam uji linier regresi berganda ini dianalisis pula besarnya koefisien determinasi (R2) keseluruhan. R2 digunakan untuk mengukur ketepatan yang paling baik dari analisis regresi linier berganda. Jika R2 mendekati satu (1) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya jika R2 mendekati nol (0) maka semakin lemah variasi variabel bebas menerangkan variabel terikat. Persamaan untuk koefisien determinasi sebagai berikut :

$$KD = R2 \times 100\%$$

## 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 4.1 Analisis Data dan Pembahasan

Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis statistik yang menggunakan persamaan regresi berganda. Analisis data dimulai dengan mengolah data dengan menggunakan *Microsoft Excel*, selanjutnya dilakukan pengujian asumsi klasik dan pengujian menggunakan regresi berganda. Pengujian asumsi klasik dan regresi berganda dilakukan dengan menggunakan *Eviews versi 8*. Prosedur dimulai dengan memasukkan variabel-variabel penelitian ke program *Eviews* tersebut dan menghasilkan output-output sesuai metode analisis data yang telah ditentukan. Dimana pada regresi berganda ini menggunakan dua independen dan satu variabel dependen. Variabel independen yang digunakan adalah *Good Corporate Governance* (Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen) dan *Corporate Social Responsibility*, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah Kinerja keuangan.

### 4.2 Uji Hipotesis

#### 4.2.1 Uji F atau Pengaruh Secara Simultan

Uji F-statistik digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Uji F dilakukan dengan cara menggunakan tingkat signifikansi dan analisis hipotesa, yaitu tingkat signifikansi atau  $\alpha$  yang digunakan dalam penelitian ini adalah 5%. Untuk membuktikan apakah  $H_0$  diterima atau tidak dalam penelitian ini digunakan dengan melihat nilai probabilitasnya.

Adapun kriterianya adalah sebagai berikut:

- Jika nilai probability  $> 5\%$  atau 0,05, maka  $H_0 = \text{diterima}$  dan  $H_a = \text{ditolak}$ , artinya secara serempak semua variabel independen ( $X_i$ ) tidak

berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

- Sebaliknya jika nilai nilai probability  $< 5\%$  atau 0,05, maka  $H_0 = \text{ditolak}$  dan  $H_a = \text{diterima}$ , artinya secara serempak semua variabel independen ( $X_i$ ) berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Y).

Hasil perhitungan yang didapat adalah nilai signifikansi probabilitas  $0,0000 < 0,05$  yang berarti berpengaruh signifikan, menunjukkan bahwa variabel Komite Audit ( $X_1$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ), Dewan Komisaris Independen ( $X_3$ ) dan *Corporate Social Responsibility* ( $X_4$ ) secara simultan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan (Y).

#### 4.2.2 Uji t Atau Pengaruh Secara Parsial

Uji t bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel independen yang terdiri dari Komite Audit ( $X_1$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ), Dewan Komisaris Independen ( $X_3$ ) dan *Corporate Social Responsibility* ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Keuangan (Y)

Uji t dilakukan dengan melihat tingkat signifikansi atau  $\alpha$ , dimana dalam penelitian ini  $\alpha$  yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Untuk melakukan Uji t digunakan dengan cara membandingkan nilai probability dari t dari masing-masing variabel independen terhadap  $\alpha$  yaitu 5%.

- Jika nilai probability  $> 5\%$  atau 0,05 maka  $H_0 = \text{diterima}$  dan  $H_a = \text{ditolak}$ , artinya variabel independen secara parsial tidak berpengaruh terhadap variabel dependen
- Jika nilai probability  $< 5\%$  atau 0,05 maka  $H_0 = \text{ditolak}$  dan  $H_a = \text{diterima}$ , artinya variabel independen secara parsial berpengaruh terhadap variabel dependen

Dengan demikian berdasarkan tabel regresi data panel maka dapat ditarik kesimpulan :

- a) Pengaruh Komite Audit ( $X_1$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ), Dewan

Komisaris Independen ( $X_3$ ) terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ). Hasil perhitungan yang didapat tabel regresi data panel secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas komponen-komponen yakni Komite audit (KA) 0,0275 Kepemilikan Institusi (KI) 0,0223 dan Dewan Komisaris Independen (DK) 0,0000 lebih kecil dari  $\alpha$  (0,05), maka dapat disimpulkan bahwa *Good Corporate Governace* berpengaruh signifikan dan positif terhadap Laba Bersih ( $Y$ )

- b) Pengaruh *Corporate Social Responsibility* ( $X_4$ ) terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ). Hasil perhitungan yang didapat tabel regresi data panel secara statistik menunjukkan hasil yang signifikan pada nilai probabilitas *Corporate Social Responsibility* ( $X_4$ ) lebih kecil dari  $\alpha$  ( $0,0038 < 0,05$ ), maka dapat disimpulkan bahwa variabel *Corporate Social Responsibility* ( $X_2$ ) berpengaruh signifikan dan positif terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ).

#### 4.2.3 Analisis Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian koefisien determinasi  $R^2$  digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk menjelaskan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen, Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ), yang dimiliki oleh  $R^2$  dapat diatasi dengan *Adjusted R^2*, Semakin besar nilai *Adjusted R^2* semakin baik pula modelnya (Wing Wahyu Winarno, 2007, h.21).

Dari Hasil regresi Nilai  $R^2$  sebesar 0,920600 menunjukkan bahwa 92,06 persen variasi Kinerja Keuangan ( $Y$ ) pada 20 (dua puluh) Perusahaan Perbankan dapat dijelaskan oleh variasi 4 (empat) variabel independennya yaitu Komite Audit ( $X_1$ ), Kepemilikan Institusional ( $X_2$ ), Dewan Komisaris Independen ( $X_3$ ) dan *Corporate Social Responsibility* ( $X_4$ ). Sedangkan sisanya

sebesar 7,94 persen dijelaskan oleh variabel lain yang tidak diteliti.

## 5. PENUTUP

### 5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian dan analisa secara keseluruhan, penulis dapat mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Variabel *Good Corporate Governance* yang memiliki tiga komponen dalam perhitungannya yakni Komite Audit, Kepemilikan Institusional, dewan Komisaris Independen dan *Corporate Social Responsibility* secara bersama-sama / simultan berpengaruh signifikan terhadap *Kinerja Keuangan* Perusahaan perbankan yang terdaftar di BEI dengan nilai persentase  $R^2$  sebesar 92,06 %, dan sisanya sebesar 7,94% dijelaskan oleh variabel lain diluar penelitian. Hal ini menunjukkan bahwa investor bersedia memberikan premium lebih kepada perusahaan yang memberikan transparansi atas pelaksanaan *Good Corporate Governance* dalam laporan tahunan mereka. penerapan *corporate governance* yang baik dan pengungkapan *corporate social responsibility* dapat meningkatkan reputasi perusahaan.
2. Komite Audit secara parsial berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap *Kinerja Keuangan* pada perusahaan perbankan di Indonesia dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yakni 0,0275.
3. Kepemilikan Institusional secara parsial berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap *Kinerja Keuangan* pada perusahaan perbankan di Indonesia dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yakni 0,0223.
4. Dewan Komisaris Independen secara parsial berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap *Kinerja*

Keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05 yakni 0,0000.

5. *Corpoprte Social Responsibility* secara parsial berpengaruh signifikan dan berarah positif terhadap *Kinerja Keuangan* pada perusahaan perbankan di Indonesia dengan tingkat signifikansi dibawah 0,05. hal ini berarti semakin luas Pengungkapan *Corporate Social Responsibility* antar perusahaan dalam industri yang satu dengan industri lainnya berbeda-beda karena masing-masing industri memiliki karakteristik yang berbeda. Pada variabel kontrol profitabilitas memiliki korelasi signifikan terhadap pengungkapan *corporate social responsibility* dikarenakan perolehan laba yang semakin besar akan membuat perusahaan mengungkapkan informasi sosial yang lebih luas

## 5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan diatas, maka saran yang dapat penulis uraikan adalah sebagai berikut :

1. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa R square sebesar 92.06% persen, hal ini berarti bahwa Variabel - variabel *Good Corporate Governance* (Komite Audit, Kepemilikan Institusional, Dewan Komisaris Independen) dan *Corporate Social Responsibility* mempunyai kontribusi nyata terhadap meningkatnya *Kinerja Keuangan* pada perusahaan perbankan. Sehingga dari pihak manajemen harus mempertahankan hasil yang sudah ada malah harus lebih ditingkatkan kembali.
2. Dari hasil penelitian, Kepemilikan institusional, Proposi Dewan Komisaris Independen, Komite Audit dan CSR secara parsial mempunyai pengaruh signifikan terhadap kinerja

keuangan (CFROA), oleh karena itu perusahaan perbankan diharapkan dapat selalu mempertahankan atau meningkatkan pengawasan terhadap perusahaan dengan menjunjung tinggi prinsip *corporate governance*, transparansi, *fairness*, tanggung jawab dan akuntabilitas sehingga dapat mengurangi sifat *oppoturnistic* manajemen yang melakukan kecurangan dalam bentuk *earnings management* yang dapat merugikan pemegang saham. Dan juga mengungkapkan *Corporate Social Responsibility* berdasarkan kesadaran dan tanpa paksaan.

3. Bagi peneliti selanjutnya yang melakukan penelitian sejenis, hendaknya menambahkan sampel dengan jenis industri selain perbankan antara lain misalnya perusahaan manufaktur, pertambangan, industri kimia atau perusahaan *foods&beverages* yang seringkali terkait dengan masalah sosial dan lingkungan. dan variabel independen yang lebih banyak lagi, seperti kepemilikan manajerial, ukuran direksi, *managerial ownership*, *company profile*, *size of board directors* dan indikator kinerja perusahaan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharismi. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, Dwi, Pratiwi 2012, *Akuntansi Keuangan Dasar I*, CAPS, Yogyakarta.
- Belkaoui, Ahmed. 2004. *Accounting Theory*. Jakarta: Salemba Empat.
- Boediono, Gideon SB., 2005. *Kualitas Laba: Studi Pengaruh Mekanisme Corporate Governance dan Dampak Manajemen Laba dengan Menggunakan Analisis*

- Cornett M. M, J. Marcuss, Saunders dan Tehranian H. (2006). *Earnings Management, Corporate Governance, and True Financial Performance*. <http://papers.ssrn.com/>
- Crowther David. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Guler Aras & Ventus Publishing ApS
- Darmawati, D. dkk., 2004. "Hubungan Corporate Governance dan Kinerja Keuangan," Simposium Nasional Akuntansi VII. Denpasar
- Eisenberg, T., Sundgren, S., Wells, M., "Larger board size and decreasing firm value in small firms," *Journal of Financial Economics*, Vol. 48, 1998, pp. 35-54.
- Fahmi, Irham. (2011). *Analisis Laporan Keuangan*. Lampulo: ALFABETA.
- Faisal. 2005. *Analisis Agency Costs, Struktur Kepemilikan dan Mekanisme Corporate Governance*. *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*. Volume 8. No. 2. Hal. 175-190
- Ghozali, Imam. 2007. *Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit UNDIP
- Ghufron, M. 2008. "69,3% Bank Tak patuhi GCG". [www.jurnalnasional.com](http://www.jurnalnasional.com)@2008. PT Media Nusa Pradana
- Gujarati, Damodar. 2006. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga.
- Hadi, Nur. (2011). *Corporate Social Responsibility edisi Pertama*. Yogyakarta : Graha Ilmu.
- Hasibuan, Muhammad Rizal. 2001. Pengaruh Karakteristik Perusahaan terhadap Pengungkapan Sosial (*Social Disclosure*) dalam Laporan Tahunan Emiten di Bursa Efek Jakarta dan Bursa Efek Surabaya. *Tesis*. Program Studi Akuntansi Universitas Diponegoro.
- Indriantoro, Nur dan Bambang Supomo. 2002. *Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.
- Jensen, M.C. 1993. *The Modern Industrial Revolution, exit and the Failure of Internal Control System*. *Journal Of Finance* 48(Juli):831-880
- Jensen, M.C., and W.H. Meckling. 1976. "Theory of The Firm: Managerial Behaviour, Agency Cost, and Ownership Structure". *Journal of Financial and Economics*, 3, 305-360.
- Johan, Wahyudi. 2010. Pengaruh Pengungkapan Good Corporate Governance, Ukuran Dewan Komisaris Dan Cross-Directorship Dewan Terhadap Nilai Perusahaan. *Skripsi tidak dipublikasikan*. Program Sarjana Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Kieso, Donald E and Jerry J Weygant. 1995. *Intermediate Accounting. Fourth Edition*. John Willey and Sons : New York.
- Kusumadilaga, Rimba, 2010. "Pengaruh CSR Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Profitabilitas Sebagai Variabel Moderating." *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro.
- Luthan, Elvira. 2010. *Keterkaitan Antara Good Corporate Governance (GCG) Dalam Meningkatkan Kinerja Perusahaan*. Bandung: UNPAD Press
- Moh. Wahyudin Zarkasyi. 2008. *Good Corporate Governance Pada Badan Usaha Manufaktur Perbankan Dan Jasa Keuangan Lainnya*. Bandung: Alfabeta Bandung.
- Muh Arief Ujijatho. "Asimetri Informasi Dan Manajemen Laba Suatu Tinjauan Dalam Hubungan Keagenan Nasution dan Setiawan, 2007. *Pengaruh Corporate Governance Terhadap Manajemen Laba Di Industri Perbankan Indonesia*. *Jurnal Simposium Nasional Akuntansi X*.
- Nuryanah, S. 2004. *Analisis Hubungan Board Governance dengan Penciptaan Nilai Perusahaan: Studi Kasus Perusahaan-perusahaan Tercatat di BEJ*. Tesis Pascasarjana FEUI.
- Peraturan Bank Indonesia nomor 8/4/pbi/2006. "Pelaksanaan Good

- Corporate Governave Bagi Bank Umum*".  
<http://www.bi.go.id/NR/rdonlyyres/8B98E459-6D13-40FD-A344-8BA7D02CE5A6/11856/pbi8406.pdf>.
- Permanasari, Ika Wien. 2010. *Pengaruh kepemilikan manajerial, kepemilikan institusional dan corporate social responsibility terhadap nilai perusahaan*. Skripsi Fakultas Ekonomi, Universitas Diponegoro, Semarang.
- Priatna, Ratma Budi, Dkk. (2010), *Akuntansi keuangan*, Ghalia Indonesia, Bogor
- Pradhono dan Yulius Jogi Crhristiawan. 2004. *Pengaruh Economic Value Added, Residu al Income, Earnings dan Arus Kas Operasi Terhadap Return yang Diterima Oleh Pemegang Saham (Studi pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta)*. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*. Vol6 No (November): 140-166.
- Rastiani, 2009, *Analisis implementasi prinsip-prinsip Good Corporate Governance (GCG) terhadap kinerja PT. Bank Rakyat Indonesia, Tbk*.
- Richardson, Vernon J. (1998), "Information Asymmetry And Earnings Management : Some Evidence", Working Paper
- Sam'ani. 2008. *Pengaruh Good Corporate Governance dan Leverage terhadap Kinerja Keuangan pada Perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2004-2007*. Tesis S-2 Magister Manajemen. Semarang : Program Studi Magister Manajemen Program Pasca Sarjana Universitas Diponegoro.
- Saputro, Basuki Rakhmad, 2006. "Analisis Perbedaan Harga Saham Dan Volume Saham Sebelum dan Sesudah Pengumuman Indonesia Sustainability Reporting Award (ISRA) 2005". *Skripsi*, FE-UB Malang.
- Sayekti, Yosefa dan Ludovicus Sensi Wondabio. 2007. *Pengaruh CSR Disclosure Terhadap ERC*. *Simposium Nasional Akuntansi X. Makassar* 26-28 Juli 2007.
- Sembiring, E.R. 2005. *Karakteristik Perusahaan dan Pengungkapan Tanggung Jawab Sosial: Study Empiris pada Perusahaan yang Tercatat di Bursa Efek Jakarta*, Simposium Nasional Akuntansi VIII.
- Simanjuntak, B. P. 2005. *Persepsi Pekerja Atas Penerapan Corporate Governance Di PT (Persero) Kawasan Industri Medan*. Tesis S-2. Sumatera Utara : Sekolah Pasca Sarjana Universitas Sumatera Utara.
- Sudjana, 2000. *Statistika Untuk Ekonomi dan Niaga*. Tarsito. Bandung.
- Suhardjanto dan Apreria. 2010. "Analisis Karakteristik Dewan Komisaris dan Komite Audit Serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan". *Jurnal Akuntansi XIV/2/ Mei 2010*
- Sukada, Sonny dan Jalal, (2008), "Pelaporan Keberlanjutan: Alat Akuntabilitas dan Manajemen". Makalah yang disampaikan pada seminar dua hari, *Corporate Social Responsibility: Strategy, Management and Leadership*, Intipesan, diakses dari <http://google.csrindonesia.com>.
- Sugiyono, 2011. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Penerbit : Alfabeta, Bandung
- Susanti, Rika. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang Berpengaruh Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Kasus pada Perusahaan Go Public yang Listed Tahun 2005-2008)*. Skripsi. Universitas Diponegoro: Semarang.
- Tarjo. 2008. *Pengaruh Konsentrasi Kepemilikan Institusional dan Leverage Terhadap Manajemen Laba, Nilai Pemegang saham serta Cost of Equity Capital*. Paper dipresentasikan pada simposium Nasional Akuntansi 11, Pontianak.
- Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2007 tentang Penanaman Modal.
- Undang-Undang Nomor 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

- Wardhani, Diah Kusuma. 2008. *“Pengaruh Corporate Governance Terhadap Kinerja Perusahaan di Indonesia”*. Skripsi. Universitas Islam Indonesia.
- Wermasubun, Savio. 2008. *Peran Bank Dunia dalam Komersialisasi dan Privatisasi Layanan*. Salatiga: Widya Sari Press.
- Yusuf Wibisono. 2007. *Membedah Konsep dan Aplikasi CSR*. Fasco Publishing, Gresik.
- Yusriati, Yuli dan Eliada. 2010. *Penerapan Corporate Governance Terhadap Timbulnya Earnings Management dalam menilai kinerja keuangan pada perusahaan perbankan di Indonesia*. Universitas Jenderal Soedirman.
- Referensi dari Internet:
- <http://antaranews.com>
  - <http://www.antam.com>
  - <http://www.csrforum.org/csr/csrwebassist.nsf/content/f1c2b3a4a5.html>
  - <http://elearning.gunadarma.ac.id>
  - <http://webcache.googleusercontent.com>
  - <http://www.iso.org>
  - <http://www.idx.co.id>
  - <http://sahamok.com/2011/emitent-pertambangan/>
  - <http://www.investopedia.com>
  - <http://pusatbahasa.kemdiknas.go.id/kbbi/>
  - <http://www.wikipedia.co>